

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di: Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 02 November 2018 : Team FA TA-KP-WI (Bpk. Michael Ali Djojo)
- 09 November 2018 : Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 16 November 2018 : Team FA MB (Bpk. Hanny Bernard)
- 23 November 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 30 November 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 07 Desember 2018 : Team FA PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)

**Dapatkan Makalah FA :**

**melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)**

**Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden  
Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz**

**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Ikuti juga Program “Masih Ada Tuhan” Setiap hari@09.00 & 22.00 Wib**

**LOMBA VOKAL GRUP FA BETHANY SE-KOTA**

**@Sabtu 24 November 2018@08.00 Wib@MPC Graha Nginden**

**Secepat Persiapkan Vokal Grup FA di Wilayah masing-masing**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

**Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra**



**EDISI : 40**

**Tgl : 29 Oktober 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**KASIH**

**KASIH MANUSIA KEPADA ALLAH (1)**

Karena kasih, Allah telah memberikan Kristus untuk menebus dosa manusia dan memberikan Roh Kudus untuk menolong serta mendidik manusia, supaya kelak manusia beroleh bagian dalam kerajaan-Nya. Kita sebagai manusia yang diangkat menjadi anak-anak-Nya, selayaknyalah bila kita membalas akan kasih Allah ini. Seringkali manusia kurang berterima kasih akan kebaikan Tuhan seperti yang terjadi pada 10 orang kusta yang disembuhkan oleh Tuhan Yesus, tetapi hanya satu orang yang kembali untuk mengucapkan terima kasih kepada Tuhan. *Lalu di depan Yesus, ia sujud dan mengucap terima kasih kepada-Nya. Orang itu seorang Samaria. Kemudian Yesus berkata, "Bukankah ada sepuluh orang yang disembuhkan? Di mana yang sembilan lagi? Mengapa hanya orang asing ini yang kembali mengucap terima kasih kepada Allah?" Lalu Yesus berkata kepada orang itu, "Bangunlah, dan pergilah. Karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh."*

*(Lukas 17:16-19 - Alkitab bahasa sehari-hari).*

Allah telah lebih dahulu mengasihi manusia dan karena itu selayaknyalah manusia membalas kasih Allah dengan mengasihi Allah dan sesama manusia. Dalam Hukum terutama dikatakan: *Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Matius 22:37-39).*

Jadi ada 2 hal yang akan kita bahas, yaitu: kasih manusia kepada Allah dan kasih manusia kepada sesama. Untuk yang pertama kita akan membahas kasih manusia kepada Allah. Dalam kitab Mazmur dikatakan: Bagaimana akan kubalas kepada TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku? Inilah pertanyaan yang akan kita jawab dalam makalah ini. Ada beberapa hal yang harus kita lakukan untuk membuktikan bahwa kita mengasihi Allah, yaitu:

### **1. Mempersembahkan Tubuh kepada Allah.**

*Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.*

*(Roma 12:1).*

- ❖ Pada waktu kita masih belum bertobat, kita memakai tubuh ini untuk melakukan perbuatan-perbuatan daging di antaranya percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Tetapi sekarang setelah bertobat sebagai tanda kasih kita kepada Tuhan hendaklah kita mempersembahkan tubuh kita sebagai senjata-senjata kebenaran.

*Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup.*

*Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran. (Roma 6:13).*

- ❖ Dulu kita hamba dosa yang memimpin kita pada kematian, tetapi sekarang kita menjadi hamba kebenaran yang memimpin kita pada kebenaran yang membawa pada pengudusan.
- ❖ Marilah kita pergunakan waktu yang ada untuk hidup dalam kekudusan bukan dalam kecemaran, supaya kelak kita berkenan di hadapan-Nya.  
*Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus. Karena itu siapa yang menolak ini bukanlah menolak manusia, melainkan menolak Allah yang telah memberikan juga Roh-Nya yang kudus kepada kamu. (1 Tesalonika 4:7-8).*

### **2. Membaca dan merenungkan firman Tuhan.**

*Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab nama-Mu telah diserukan atasku, ya TUHAN, Allah semesta alam. (Yeremia 15:16)*

- ❖ Biarlah kita punya hati seperti nabi Yeremia, yaitu bersukacita bila membaca dan merenungkan firman Tuhan. Pada waktu kita masih pacaran, kita gembira sekali kalau kita mendapat surat dari sang pacar dan kita baca berulang-ulang kali surat itu. Demikian juga kalau kita mengasihi Tuhan, kita pasti merindukan firman-Nya dan merenungkannya dan seringkali tidak cukup kita baca sekali saja tetapi kita harus baca berulang kali, bahkan kalau perlu harus dihafalkan.
- ❖ Bahkan dalam kitab Mazmur dikatakan bahwa orang yang kesukaannya firman Tuhan dan merenungkannya siang dan malam, ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. Inilah janji Tuhan mengenai keberhasilan yang luar biasa bagi orang yang kesukaannya firman

Tuhan. Jadi tidaklah sia-sia kita menyediakan waktu untuk membaca dan merenungkan firman Tuhan khususnya pagi hari. Dan tidak jarang Tuhan memberikan jalan keluar atas masalah yang kita hadapi saat kita merenungkan firman Tuhan.

- ❖ Marilah kita bersukacita bila kita membaca firman Tuhan dan bukan dengan berat hati sebagai tanda kita mengasihi Tuhan dan percayalah bahwa apa yang dijanjikan-Nya akan digenapi dalam hidup kita.

### **3. Hidup bergaul karib dengan Allah.**

*TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka. (Mazmur 25:14)*

- ❖ Kalau kita benar-benar punya hati yang mengasihi Allah, kita pasti punya kerinduan yang dalam untuk selalu dekat kepada Allah. Dalam kitab Mazmur dikatakan: Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. Kalau kita sudah punya hati yang melekat pada Allah, kita akan merasakan bahwa kita tidak bisa hidup tanpa Allah ikut campur dalam kehidupan kita.
- ❖ Marilah kita menyediakan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan dalam doa, pujian dan penyembahan serta merindukan lebih dalam lagi untuk mengenal pribadi-Nya.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

KAU ALLAH YANG SETIA, BAPA YANG MULIA	DENGAN APA KAN
KASIHMU BESAR TUHAN	KUBALAS
KAU PULIHKAN HIDUPKU	SEGALA KEBAIKANMU
KAULAH HARAPAN KU, HIDUPKU DALAMMU	SEGENAP HATIKU
TERIMA KASIH TUHAN	MENYEMBAHMU YESUS
KAU SELAMATKAN HIDUPKU	KU BERSYUKUR PADAMU
	SELAMANYA

#### **Kesimpulan**

**Bukti bahwa kita mengasihi Allah, yaitu: mau mempersembahkan Tubuh kepada Allah, membaca dan merenungkan firman Tuhan serta bergaul karib dengan Allah.**

#### **Ayat Hafalan**

***Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran. (Roma 6:13)***

#### **Ayat Hafalan Minggu lalu**

***Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. (1 Yohanes 3:1)***